

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta tahun 2014. SMA N1 Seyegan adalah sekolah menengah atas yang terletak di JL Tegal Genta, Margoagung kecamatan Seyegan, kabupaten Sleman. SMA N 1 Seyegan terdiri dari 21 kelas, terdiri dari 3 tingkat, masing-masing tingkat ada 8 kelas dengan keseluruhan siswa-siswi 619. Jumlah siswi sebanyak 356 dan jumlah siswa sebanyak 263. Kelas XI yang dijadikan responden berjumlah 107 siswi. Jumlah guru SMA N 1 Seyegan sebanyak 53 orang dan karyawan sebanyak 22 orang.

Lokasi SMA N 1 Seyegan ini cukup dekat dengan sumber informasi, seperti warnet (warung internet). Fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah, para siswa bisa mengakses dengan menggunakan wiffi dengan gratis dan fasilitas perputakaan.

2. Tingkat Pengetahuan tentang *Vulva hygiene* Saat Menstruasi pada Remaja Putri

Tingkat pengetahuan tentang *Vulva hygiene* saat menstruasi pada Remaja Putri di SMAN 1 Seyegan diuraikan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan tentang *Vulva hygiene* Saat Menstruasi pada Remaja Putri

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan
tentang *Vulva hygiene* Saat Menstruasi pada Remaja Putri
di SMAN I Seyegan Tahun 2014

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	9	8,4
Cukup	66	61,7
Kurang	32	29,9
Jumlah	107	100,0

Sumber: Data primer tahun 2014

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan kategori cukup yaitu sebanyak 66 orang (61,7%).

- b. Tingkat pengetahuan tentang pengertian tentang pengertian *Vulva hygiene*

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat
Pengetahuan Remaja Putri Kelas XI di SMAN I Seyegan Tahun 2014
tentang Pengertian *Vulva Hygiene*, Tujuan *Vulva Hygiene*, hal-hal
yang mempengaruhi kebersihan genitalia saat menstruasi, hal-hal
yang perlu diperhatikan dalam *Vulva hygiene*

Pengetahuan	F	Presentase (%)
<i>Pengertian Vulva Hygiene</i>		
Baik	6	63,6
Cukup	33	30,8
Kurang	6	5,6
Jumlah	107	100,0
<i>Tujuan Vulva Hygiene</i>		
Baik	79	73,8
Kurang	28	26,2
Jumlah	107	100,0
<i>Hal-hal yang mempengaruhi kebersihan saat menstruasi</i>		
Baik	4	3,7
Cukup	27	25,2
Kurang	76	3,7
Jumlah	107	100,0
<i>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Vulva Hygiene</i>		
Baik	24	22,4
Cukup	66	61,7
Kurang	17	15,9
Jumlah	107	100,0

Sumber: Data primer tahun 2014

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan *Vulva hygiene* saat menstruasi

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat remaja putri di SMAN 1 Seyegan tentang *Vulva hygiene* saat menstruasi dalam kategori cukup sebanyak 66 orang (61,7%). Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*), berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih tahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian *Vulva hygiene*

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian *Vulva hygiene* di SMA N 1 Seyegan adalah kategori cukup sebanyak 33 orang (30,8%). Pengetahuan tentang pengertian *Vulva hygiene* termasuk ketinggian pengetahuan "tahu", menurut Budiman dan Agus Riyanto (2012) "tahu" merupakan tingkat pengetahuan yang rendah. Tahu artinya dapat mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan yang kurang tentang pengertian *Vulva hygiene* menunjukkan remaja putri kurang mampu mendefinisikan pengertian *vulva hygiene* yaitu adalah membersihkan alat kelamin luar perempuan. Membersihkan daerah genitalia tidak hanya dilakukan ketika mandi tetapi hendaknya juga dilakukan setelah selesai buang air besar dan atau buang air kecil (Dwi, 2010), dalam penelitian ini 33 responden (30,8%), yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pengertian *Vulva hygiene*, item pertanyaan terbanyak yang tidak terjawab adalah item nomer 3 yaitu kurangnya menjaga kebersihan daerah kewanitaan tidak akan menimbulkan bakteri.

3. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang tujuan *vulva hygiene*

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang tanda dan gejala *Vulva hygiene* di SMA N 1 Seyegan adalah kategori baik sebanyak 79 responden (73,8%). Pengetahuan tentang tujuan *vulva hygiene* termasuk ke tingkatan pengetahuan “tahu”. Menurut Notoatmodjo (2010), tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Pengetahuan yang baik tentang tujuan *vulva hygiene* menunjukkan remaja putrid mampu menyebutkan tujuan *vulva hygiene* adalah pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang di lakukan selama menstruasi, sehingga terhindar dari gangguan alat reproduksi dan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta meningkatkan derajat kesehatan seseorang (Laila, 2011). Dalam penelitian ini 79 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang tujuan *vulva hygiene*, dikarenakan responden sudah mengetahui tujuan *vulva hygiene*.

4. Tingkat pengetahuanremajaputritentanghal-hal yang mempengaruhi kebersihan genetalia saat menstruasi

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putrid tentang penyebab hal-hal yang mempengaruhi kebersihan genetalia saat menstruasi di SMA N 1 Seyegan adalah kategori kurang sebanyak 76 orang (71,0%). Pengetahuan tentang penyebab hal-hal yang mempengaruhi kebersihan genetalia saat menstruasi dapat dikelompokkan ke dalam tingkatan pengetahuan ”Aplikasi”. Menurut Budiman dan Agus Riyanto (2012) ”Aplikasi” artinya sebagai kemampuan untuk menggunakan materi tersebut secara benar. Tingkat pengetahuan yang kurang tentang hal-hal yang mempengaruhi kebersihan genetalia saat menstruasi menunjukkan remaja putri tidak bisa mengingat kembali hal-hal yang mempengaruhi kebersihan genetalia saat menstruasi mengganti pembalut 3 sampai 4 kali per hari tergantung banyaknya darah yang keluar (Wulandari, 2010). Dalam penelitian ini 76 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang hal-hal yang mempengaruhi kebersihan genetalia saat menstruasi, item pertanyaan

terbanyak yang tidak terjawab adalah item nomer 19 yaitu pada saat menstruasi mengganti pembalut paling sedikit 1 kali sehari.

5. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *vulva hygiene*

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *vulva hygiene* di SMA N 1 Seyegan adalah kategori cukup sebanyak 66 orang (61,7%). Pengetahuan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *vulva hygiene* dapat dikelompokkan ke dalam tingkatan pengetahuan "Analisis". Suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *vulva hygiene* menunjukkan remaja putri dapat menganalisis yaitu membersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina (vulva) secara hati-hati dan perlahan. Gesekan yang terlalu kuat akan menyebabkan lecet atau iritasi, menggunakan pengharum sabun *antiseptic* yang keras, maupun penyemprotan cairan pembersih vagina secara terus menerus bukan langkah bijaksana. Zat-zat yang ada didalam bahan-bahan tersebut dapat merusak keseimbangan normal didalam vagina (Wulandari, 2010). Dalam penelitian ini 66 responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *vulva hygiene*, item pertanyaan terbanyak yang tidak terjawab adalah item nomer 13 yaitu penggunaan sabun pembersih kemaluan yang terlalu sering dapat menimbulkan efek samping alergi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner (pertanyaan tertutup) sehingga responden hanya sebatas memilih jawaban yang tersedia, hal ini menyebabkan peneliti belum bias mendapatkan data secara mendalam pengetahuan tentang *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri